

SINOPSIS

Film *Koe No Katachi* bercerita tentang Ishida Shoya dan Shoko Nishimiya sebagai korban rundung disekolahnya. Ishida adalah seorang siswa yang ceria dan memiliki banyak teman. Hingga suatu hari di kelas Ishida kedatangan siswi pindahan bernama Nishimiya, iapun memperkenalkan diri dikelas. Nishimiya adalah siswi pindahan berkebutuhan khusus yaitu tidak bisa berbicara dan mendengar. Ketika memperkenalkan dirinya Nishimiya menggunakan buku catatan sebagai media untuk berkomunikasi. Melihat hal tersebut Ishida dan teman-teman dikelasnya sontak terkejut. Di hari selanjutnya Nishimiya dikelas, ia mempunyai banyak teman dan setiap harinya berjalan seperti seperti biasa. Nishimiya sering berkomunikasi dengan Ueno dan teman-teman lainnya menggunakan buku catatan. Suatu ketika, Ueno merasa lelah dengan kebiasaan Nishimiya yang menggunakan buku catatan dalam situasi apapun dikesehariannya. Ueno pun mulai menjauhi Nishimiya. Karena hal itulah keseharian Nishimiya berubah, ia mulai dijauhi oleh teman-temannya dan mengalami perundungan. Ueno, Ishida dan teman-teman lainnya menjadi pelaku aktif perundungan terhadap Nishimiya. Ishida mulai menjahili Nishimiya dengan cara membuang buku catatan milik Nishimiya ke dalam kolam yang ada disekolah, lalu ketika kegiatan belajar mengajar, Ishida berteriak ditelinga Nishimiya hingga membuatnya terkejut. Ishida juga menyiram Nishimiya dengan air hingga pakaiannya basah. Selain Ishida, Ueno juga ikut dalam merundung Nishimiya. Ueno mulai berkata buruk tentang Nishimiya kepada teman-temannya, lalu ketika jam istirahat alih-alih penasaran dengan alat bantu pendengaran milik Nishimiya, Ueno meminjam alat bantu pendengaran tersebut tiba-tiba Ishida juga ingin melihat dan langsung memberikannya kepada Ishida tanpa persetujuan dari Nishimiya. Setelah mendapatkan alat bantu pendengaran milik Nishimiya, Ishida merasa aneh dan jijik hingga akhirnya membuang alat tersebut ketempat sampah yang berada dilantai dasar. Setelah hari itu Ishida kembali melanjutkan aksinya dengan cara mengambil secara paksa alat bantu pendengaran milik Nishimiya. Karena Ishida menarik secara paksa, telinga Nishimiya pun terluka dan mengeluarkan banyak darah.

Suatu hari, ibu Nishimiya mengetahui beberapa alat bantu pendengaran milik Nishimiya dirusak dan berpikir hal ini merupakan tindakan perundungan yang dialami oleh anaknya Nishimiya. Ibunya pun menelpon pihak sekolah dan menanyakan tentang tindakan perundungan tersebut. Hingga akhirnya kepala sekolah dan wali kelas mengunjungi kelas Nishimiya lalu berujung kepada investigasi kepada seluruh anak di kelas. Disinilah Ishida dikhianati oleh teman-temannya dan tertuduh menjadi pelaku tunggal perundungan terhadap Nishimiya. Ishida pun menyangkal tuduhan tersebut, namun wali kelas yang juga mengetahui perbuatannya pun memaksa Ishida untuk mengakui atas perbuatannya tersebut. Ketika sampai di rumah ibunya pun mendapat kabar dari pihak sekolah tentang perilaku Ishida selama ini, dan di minta untuk mengganti rugi alat bantu pendengaran milik Nishimiya yang rusak. Setelah kejadian tersebut Nishimiya memutuskan untuk pindah sekolah kembali dan kehidupan Ishida menjadi berbalik. Ishida mulai dijauhi oleh teman-temannya dan mengalami perundungan. Tindakan perundungan yang dilakukan Ishida bersama teman-temannya dahulu kepada Nishimiya, sekarang berbalik menimpanya. Buku-buku milik Ishida dibuang ke dalam kolah sekolah, teman-temannya juga menyiramnya dengan air hingga pakaiannya basah, meja tempat ia belajarpun dicoret-coret dan ada banyak kejadian lainnya. Perundungan yang terjadi kepada Ishida tidak selesai sampai disitu. Ketika sekolah menengah pertamapun Ishida juga mengalami perundungan hingga ia masuk sekolah menengah atas. Ketika sekolah menengah ataspun Ishida juga tidak memiliki teman, ia juga tidak berani menatap wajah orang lain. Hingga akhirnya Ishida mulai rajin membersihkan kamar, melakukan kerja paruh waktu yang dimana hasil dari kerja paruh waktu tersebut akan diberikan kepada ibunya sebagai ganti uang yang telah digunakan untuk mengganti alat bantu pendengar milik Nishimiya. Setelah itu Ishida berniat melakukan bunuh diri dengan cara melompat dari atas jembatan. Hal tersebut ia lakukan semata-mata untuk menebus kesalahan-kesalahannya dahulu kepada ibunya dan juga Nishimiya. Namun hal tersebut tidak terlaksana karena ibunya terlebih dahulu mengetahui niatannya tersebut, dan diminta berjanji untuk tidak melakukan hal itu kembali. Keesokan harinya, Ishida berniat bertemu dengan Nishimiya untuk meminta maaf. Ishida pun mendatangi kelas bahasa isyarat yang Nishimiya berada di sana, namun hal tersebut terhalang

oleh Yuzuru yang tidak suka dengan kedatangan Ishida, iapun memutuskan untuk pulang kerumah. Setiap hari Selasa Ishida berusaha dating kembali menemui Nishimiya namu lagi-lagi hal itu terhalang oleh Yuzuru yang mengaku sebagai pacar dari Nishimiya. Yuzuru adalah adik perempuan Nishimiya yang berpenampilan seperti laki-laki. Hingga kesekian kalinya Ishida dating untuk menemui Nishimiya namun tetap saja dilarang oleh Yuzuru. Tiba-tiba Nagatsuka datang dan membantu Ishida untuk bertemu dengan Nishimiya, disinilah akhirnya Ishida dapat bertemu dengan Nishimiya dan mengutarakan permintaan maafnya. Akhirnya ishida pun berteman dengan Nishimiya, dan kembali bermain dengan Ueno, kawaii dan teman-teman sekolah dasarnya. Suatu hari Ishida dan keluarga Nishimiya pergi bersama untuk melihat perayaan pesta kembang api, tiba-tiba Nishimiya memutuskan pulang untuk melakukan tindakan bunuh diri. Namun hal tersebut diketahui Ishida ketika ia mendatangi rumah Nishimiya untuk mengambil kamera milik Yuzuru. Ishidapu segera menolong Nishimiya, alhasil Ishida terjatuh dari balkon rumah Nishimiya lalu Ishida dibawa kerumah sakit. Berkat pertolongan Ishida, Nishimiya pun baik-baik saja, dan menyesali perbuatannya tersebut. Ishida siuman dan diperbolehkan pulang kerumah. Karena kejadian inilah akhirnya Ishida, Nishimiya dan teman-teman semasa sekolah dasar dapat bersatu kembali dan Ishidapun akhirnya dapat melihat wajah orang lain serta menjalani kehidupannya secara normal.

